

**Indonesian transcript:**

Pewawancara: Kalau.. sekarang kesenian sunda seperti degung, kecapi suling gitu masih populer tidak?

Nenden: Masih. Cuman, sering ditampilkannya ya pada acara pernikahan.

Pewawancara: Atau khitanan?

Nenden: Iya.. kalau khitanan sih kadang-kadang di acara khitanan itu ada gamelan degung atau kadang-kadang juga enggak. Tapi kalau pada acara pernikahan sih umumnya orang Sunda suka mementaskan degung.

Pewawancara: Apakah kesenian modern juga hadir di tengah-tengah masyarakat Sunda ketika mereka merayakan pernikahan, atau khitanan?

Nenden: Ooo iya.. seperti namanya organ, musik dengan organ. Biasanya pada pesta perkawinan, kalau mau menjemput, keluarga calon pengantin perempuan mau menjemput kedatangan calon pengantin laki-laki biasanya itu menggunakan gamelan degung karena lebih traditional. Tapi kalau misalnya nanti siangnya setelah acara ada proses perkawinan sudah selesai kira-kira dari jam satu siang biasanya mereka suka diganti ya pakai acara organ. Hmm dari jam satu sampai jam empat sore. Nah... acara organ itu terdiri dari.. ya dua artis mungkin ya untuk menyanyikannya.

Pewawancara: Kalau organ itu lengkap alat musiknya atau tidak?

Nenden: Eeee.. setahu saya enggak sih, cuman yah seperti piano gitu aja..

Pewawancara: Dan penyanyi?

Nenden: Iya, dan penyanyi.

Pewawancara: Kalau teh nenden sendiri merayakan pernikahan atau khitanan lebih suka memakai alat musik tradisional atau alat musik modern?

Nenden: Kalau saya sih lebih suka menggunakan alat musik tradisional seperti degung.

**English translation:**

Interviewer: Are Sundanese traditional musical instruments such as *degung*<sup>1</sup> and *kecapi suling*<sup>2</sup> still popular?

Nenden: Yes they are. They are usually performed in wedding reception.

Interviewer: ...or circumcision ceremonies?

Nenden: Well, yes... during a circumcision ceremony. Sometimes they would play gamelan *degung*, but sometimes they won't. However, during wedding receptions or ceremonies, [the] Sundanese people would usually play *degung*.

Interviewer: Would they also use modern instruments during these celebrations?

Nenden: Oh, yes, like organs, performing music using the organ. They perform in wedding receptions. If they are going to fetch...hmmm when the family of the bride welcomes the arrival of the family of the groom, they would usually use gamelan *degung* because it's more traditional. But in the afternoon after the all the ceremonial procession is done, around 1:00 PM, they will change to organ. Hmmm...from 1:00– 4:00 PM. Well, the organ performance would consist of two performers, maybe singers.

Interviewer: Is the organ accompanied by other musical instruments?

Nenden: No...Not that I know of... Well, it's just like a piano. That's all.

Interviewer: And a singer?

Nenden: Yes, and a singer.

Interviewer: How about you *Teh*<sup>3</sup> Nenden? When you are celebrating a wedding or a circumcision ceremony, which one would you prefer to use, traditional music or modern music?

Nenden: I prefer to use traditional music like *degung*.

---

<sup>1</sup> *Degung*: a Sundanese musical ensemble that utilizes a subset of modified gamelan instruments with a particular mode of *pelog* scale

<sup>2</sup> *Kecapi Suling*: a form of Sundanese music from West Java. It is essentially *Tembang Sunda* minus vocals, and also at interludes between songs at a typical *Tembang Sunda* performance

<sup>3</sup> *The*: Sundanese for Miss or sister.

**About CultureTalk:** CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated